

**PENGARUH COVID-19 TERHADAP LAPORAN AUDIT
KEUANGAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN
(Studi Empiris Pada Indeks Saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa
Efek Indonesia 2018-2021)**

Nani Mulyani

Universitas Pamulang, Indonesia
dosen01981@unpam.ac.id

Submitted: 29th February 2023/ **Edited:** 12th May 2023/ **Issued:** 01st July 2023

Cited on: Mulyani, N. (2023). PENGARUH COVID-19 TERHADAP LAPORAN AUDIT KEUANGAN DAN MANAJEMEN KEUANGAN (Studi Empiris Pada Indeks Saham LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018-2021). *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(3), 583-591

ABSTRACT

The purpose of this study is to examine how COVID-19 will affect financial audit reports and financial management. Shares of LQ 45 businesses listed on the Indonesian stock exchange served as the topic of this quantitative study. with methods for gathering data, such as Non Probability Data gathering methods include observation, interviews, and convinien sampling, with many samples having 45 respondents. Data analysis methods include descriptive analysis using SPSS. The findings revealed that: (1) The company's decision about which assets to manage was an investment decision. Additionally, the profitability of investments and the company's future cash flow are directly impacted by investment decisions. (2) Financing Decision, which is a choice that considers two factors: the best balance of spending (commonly referred to as the optimal capital structure) and the source of the cash required to finance the investment. (3) Asset Administration a choice on the level of operation of existing assets for which financial managers and other management within an enterprise are responsible.

Keywords: Covid-19, Financial Audit Report, Financial Management

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini dimana jika suatu perusahaan berkembang maka dituntut pula perkembangannya di bidang pemeriksaan. Pemeriksaan yang dilakukannya pun tidak hanya pemeriksaan keuangan, tetapi juga pemeriksaan yang menekankan penilaian sistematis dan objektif serta berorientasi pada tujuan untuk memperoleh suatu keyakinan tentang keefektifan dan memberikan pendapat atas kewajaran laporan keuangan yang diperiksa (Wulandari & Maqsudi, 2019). Pimpinan perusahaan memerlukan audit operasional yang menyajikan informasi mengenai aktivitas operasional perusahaan dan tidak terbatas pada informasi keuangan dan akuntansi saja (Sundari & Aprilina, 2017).

Pandemi virus corona pertama kali muncul ke permukaan ketika tanggal 31 Desember 2019 WHO menerima laporan dari negara China bahwa ada wabah di kota pelabuhan Wuhan dari virus yang belum diketahui . Wabah ini meluas dengan sangat cepat ke berbagai negara dalam dua minggu kemudian sehingga menjadi pandemi global. Di Indonesia, pandemi virus corona telah ditetapkan pemerintah sebagai bencana nasional pada hari Sabtu 14 Maret 2020 dan Indonesia memasuki masa darurat bencana non alam.

Segera setelah corona diputuskan sebagai bencana nasional, pemerintah menghimbau masyarakat untuk mengisolasi diri dan mengurangi kegiatan berkumpul dan beraktivitas di luar rumah. Mayoritas Universitas memberlakukan pembelajaran daring (Online Learning) sejak Senin 16 Maret 2020. Beberapa perusahaan juga memberikan kesempatan para pekerjanya untuk bekerja dari rumah. Semua tindakan pencegahan ini membuat perekonomian Indonesia dan bahkan ekonomi dunia melambat secara signifikan. pihak auditor merespons dampak pandemi Covid-19 terhadap laporan keuangan, prosedur audit, dan pertimbangan praktis penunjang kualitas audit. Sebagaimana dilansir dari laman www.pppk.kemenkeu.go.id. hal ini disampaikan dalam pendidikan profesional berkelanjutan (PPL) akuntan publik yang diadakan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK)” Hendang Tanusdjaja, anggota Dewan Pengurus IAPI” dunia sedang dilanda suatu pandemi yang bernama pandemi COVID-19. Pandemi COVID-19 adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 di seluruh dunia. Penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV2 (Gorbalenya, Alexander E., 2020). Wabah virus corona baru atau Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) makin terasa menakutkan dalam kehidupan dan perekonomian dalam negeri, terutama dari sisi konsumsi, korporasi, sektor keuangan, dan usaha rakyat Usaha Mikro Kecil (UMK).

Berdasarkan kajian Kementerian Keuangan (Kemenkeu), Covid-19 menimbulkan ancaman kehilangan pendapatan rumah tangga (Goodell, 2020), tidak dapat bekerja untuk memenuhi kebutuhan hidup. Untuk korporasi, pelemahan perekonomian akibat virus corona membuat aktifitas sektor manufaktur, perdagangan, transportasi, dan akomodasi seperti restoran dan perhotelan merupakan yang paling rentan (Faradiba, et al., 2020). Sehingga, terjadi gangguan aktifitas bisnis yang akan menurunkan kinerja,

pemutusan hubungan kerja, dan bahkan mengalami ancaman kebangkrutan (Albitar, et al., 2020). Transaksi keuangan yang menurun secara tiba-tiba sejak covid-19 ada sekitar Januari 2020. Penjualan dan pendapatan menurun drastis, biaya operasional dan biaya lain-lainnya yang harus tetap dikeluarkan. Biaya tersebut lebih besar dibanding profit yang diperoleh saat ini. Gaji karyawan yang harus tetap dibayar, sewa kedai, biaya listrik, air, telepon/internet dan lain-lain mau tak mau harus dikeluarkan, sementara transaksi usaha hanya sedikit saja. Semenjak covid-19 menyerang Indonesia sudah hampir dua tahun belakangan ini semuanya jadi berantakan, usaha –usaha mengalami kemunduran yang hebat (Akrimi, 2021), orang-orang tidak lagi membeli atau sedikit membeli. Biaya-biaya tetap yang harus dikeluarkan seperti gaji karyawan, sewa kedai, air, listrik, telkom tidak mampu lagi ditutupi dengan pendapatan yang dihitung perbulan (Nurda, et al., 2022).

Sehingga untuk mengurangi biaya tersebut mereka terpaksa mengurangi beberapa karyawan untuk sementara dan memblokir untuk sementara langganan dengan telkom karena tidak punya uang untuk membayar. Pendapatan yang diperoleh tidak mampu menutupi biaya-biaya (Frihatni, et al., 2022). Pendapatan usaha UMK hancur gara-gara wabah covid-19, sehingga mereka kesulitan untuk membayar biaya-biaya dan gaji atau honor pekerja. Hal ini juga berdampak banyak dari pekerja UMK terpaksa pulang kampung. Begitu beratnya dampak yang ditimbulkan akibat pandemi Covid-19 lantaran hal ini berkaitan langsung dengan persoalan kesehatan. Sehingga turut membatasi mobilitas sosial dan ekonomi masyarakat karena takut terpapar virus corona jenis baru itu (Karina, et al., 2022; Fiona & Rahmayanti, 2022). Sektor restoran juga mengalami kerugian keuangan, kehabisan modal kerja dan memiliki beban utilitas yang tinggi. Restoran juga mengalami kerugian keuangan, kehabisan modal kerja, beban utilitas yang tinggi dan kesulitan keuangan,"sutrisno", penurunan pun terjadi dari sisi harga. Strategi penjualan yang tampak seperti perang harga ini pun membuat penurunan harga sebesar 29% secara tahunan pada periode Januari-Mei 2021. Parahnya, harga yang diperoleh tidak cukup untuk menutupi kebutuhan operasional dan beban usaha. "Penurunan harga dalam kondisi ini menjadi tidak visible secara ekonomis. Sehingga membuat sulit untuk meng-cover biaya. Lalu penutupan mal juga menghentikan aktivitas bisnis restoran di sana," sambung Sutrisno.

LANDASAN TEORI

Covid-19

Menurut Gennaro et al., 2020, penyakit Virus Corona 2019 (COVID-19) 7 adalah virus RNA, dengan penampakan seperti mahkota di bawah mikroskop elektron karena adanya paku glikoprotein pada amplopnya.

Audit laporan keuangan

Audit laporan keuangan adalah audit yang dilakukan oleh auditor independen terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh kliennya untuk menyatakan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut (Iftinan & Sukarmanto, 2022). Dalam audit laporan keuangan ini, auditor independen menilai kewajaran laporan keuangan atas dasar kesesuaian dengan prinsip akuntansi berterima umum (Umar, et al., 2022). Sedangkan audit laporan keuangan menurut Arum Ardianingsih (2021) adalah suatu bentuk pemberian jasa attestasi dimana auditor mengeluarkan laporan tertulis yang menyatakan pendapat mengenai kewajaran suatu laporan keuangan dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku

Manajemen Keuangan

Sudana (2019) mengemukakan bahwa manajemen keuangan adalah aktivitas pengelolaan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan usaha mencari dan menggunakan dana secara efektif dan efisien guna mewujudkan tujuan dari perusahaan. Anwar (2019) manajemen keuangan adalah manajemen tentang fungsi-fungsi keuangan ialah bagaimana memperoleh dana (rising of funds) dan bagaimana menggunakan dana (allocation of funds).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, karena pada penelitian ini berkaitan dengan angka-angka serta objek penelitian ini yaitu pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif, yakni pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data yang dapat di

ukur dengan melakukan teknik statistik, matematika atau komputasi. Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan dengan menggunakan instrumen kuesioner. Adapun lokasi untuk penelitian ini yaitu di Index Saham PT Bursa Efek Indonesia.

HASIL PENELITIAN

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 1 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,916 ^a	0,739	0,703	3,45443

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25, 2022

Berdasarkan tabel dan hasil perhitungan di atas dapat diketahui pengaruh covid 19 (Y) dipengaruhi oleh Pengaruh Laporan audit keuangan (X1), manajemen keuangan (X2), sebesar 73,9% sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam model penelitian ini. Temuan tersebut menyiratkan bahwa laporan audit keuangan dan manajemen keuangan memiliki dampak signifikan terhadap dampak Covid-19.

Persentase pengaruh sebesar 73,9% menunjukkan tingkat signifikansi keterkaitan antara laporan audit keuangan dan manajemen keuangan dengan pengaruh Covid-19 (Maryati, et al., 2022). Laporan audit keuangan adalah proses pemeriksaan independen terhadap laporan keuangan suatu entitas untuk menentukan apakah laporan tersebut akurat, andal, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku (Lestari, F2022). Pengaruh laporan audit keuangan terhadap Covid-19 dapat diartikan bahwa tingkat transparansi dan akurasi informasi keuangan yang disampaikan oleh suatu entitas melalui laporan audit dapat mempengaruhi persepsi dan kepercayaan masyarakat terhadap kinerja dan keberlanjutan bisnis selama pandemi Covid-19. Jika laporan audit keuangan mencerminkan stabilitas dan kredibilitas keuangan perusahaan, hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya bahwa perusahaan mampu bertahan dan mengatasi dampak negatif Covid-19.

Manajemen keuangan mencakup pengelolaan aspek keuangan perusahaan, termasuk perencanaan keuangan, penganggaran, pengelolaan arus kas, dan kebijakan keuangan. Pengaruh manajemen keuangan terhadap Covid-19 dapat diinterpretasikan bahwa keputusan dan strategi manajemen keuangan yang tepat dapat membantu

perusahaan menghadapi tantangan ekonomi yang ditimbulkan oleh pandemi (Suparman, 2021). Misalnya, kebijakan pengelolaan likuiditas yang baik, efisiensi penggunaan sumber daya, dan penyesuaian strategi bisnis untuk mengurangi kerugian dapat memberikan dampak positif pada kemampuan perusahaan untuk bertahan dan beradaptasi dengan situasi yang tidak pasti.

Uji Simultan

Tabel 2. Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	569,710	6	284,850	36,706	0,000 ^b
Residual	391,846	68	5,214		
Total	961,556	60			

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25, 2022

Nilai F_{hitung} diatas dibandingkan dengan F_{tabel} distribusi F dimana nilai F_{tabel} pada taraf 5% dengan $df = n - k - 1 = 50 - 6 - 1 = 43$ adalah 2,017. Nilai F hasil perhitungan diatas yaitu 36,706 lebih besar dari F_{tabel} 2,017 .

Uji Regresi Parsial

Tabel 3 Hasil Uji Statistik t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	4,256	1,490			3,317	0,248
Covid-19	0,266	0,213	0,311		2,134	0,072
Audit keuangan	0,327	0,245	0,235		1,683	0,039
Manajemen keuangan	0,451	0,216	0,387		3,147	0,000

a. Dependent Variable: COVID 19

Sumber : Data diolah menggunakan SPSS 25, 2022

Untuk menguji sejauh mana pengaruh masing-masing variabel yakni pengaruh Pengaruh Covid-19, laporan audit keuangan dan manajemen keuangan, maka digunakan uji signifikan dengan menggunakan tabel distribusi t dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,134 yang dapat diuraikan sebagai berikut:

Hasil uji t untuk variabel Pengaruh Covid 19 (Y) di atas dapat dilihat bahwa hasil hipotesis yang pertama t_{hitung} menunjukkan nilai 2,134 sedangkan untuk t_{tabel} nilainya adalah sebesar 1, berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $2,134 > 1,875$ dengan tingkat signifikan 0,072. Karena tingkat signifikan lebih besar dari pada 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa H_1 ditolak, menunjukkan bahwa Pengaruh Covid-19 tidak berpengaruh.

Hasil uji t laporan audit keuangan (X1) terhadap Covid 19 (Y) di atas dapat dilihat bahwa hasil hipotesis yang kedua t_{hitung} menunjukkan nilai 1,683 sedangkan untuk t_{tabel} nilainya adalah sebesar 2,120, berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $1,683 < 1,875$ dengan tingkat signifikan 0,275. Karena tingkat signifikan lebih besar dari pada 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa H_2 ditolak, ini menunjukkan bahwa laporan audit keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap adanya covid 19..

Hasil uji t untuk variable manajemen keuangan (X2) terhadap covid 19 (Y) di atas dapat dilihat bahwa hasil hipotesis yang kedua t_{hitung} menunjukkan nilai 3,147 sedangkan untuk t_{tabel} nilainya adalah sebesar 1,745, berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,147 > 1,694$ dengan tingkat signifikan 0,004. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari pada 0,05 maka hal ini membuktikan bahwa H_3 diterima, ini menunjukkan bahwa covid 19 berpengaruh terhadap manajemen keuangan, Kesimpulan dari hasil uji t di atas adalah Pengaruh Covid-19 secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap laporan audit keuangan dan manajemen keuangan.

Temuan

Berdasarkan pengujian yang peneliti lakukan, maka diperoleh hasil, H_1 : Pengaruh Secara Simultan Pengaruh Covid 19 terhadap laporan audit keuangan dan manajemen keuangan Dari hasil uji statistik F menunjukkan bahwa nilai signifikan variabel dependen atau Kualitas Kinerja Audit yaitu 0,000 dengan nilai F sebesar 36,706 artinya signifikan yang dimiliki variabel dependen kurang dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $36,706 > 2,017$. Hal ini menyatakan bahwa H_1 diterima. Sehingga seluruh variabel independen yaitu Pengaruh Covid-19 berpengaruh

Pengaruh Secara Parsial manajemen keuangan terhadap laporan audit keuangan Pada hasil uji statistik t, hasil signifikan dari variabel Pengaruh Covid-19 yaitu Hasil uji t 1,683 sedangkan untuk t_{tabel} nilainya adalah sebesar 2,120, berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $1,683 < 1,875$ dengan tingkat signifikan 0,275. Karena tingkat signifikan lebih besar dari pada $0,275 > 0,05$ maka hal ini membuktikan bahwa H_2 ditolak, ini menunjukkan bahwa laporan audit keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap adanya covid 19.

Pengaruh covid 19 terhadap manajemen keuangan. Hasil uji t untuk variable manajemen keuangan (X2) terhadap covid 19 (Y) di atas dapat dilihat bahwa hasil hipotesis yang kedua t_{hitung} menunjukkan nilai 3,147 sedangkan untuk t_{tabel} nilainya

adalah sebesar 1,745, berarti t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3,147 > 1,694$ dengan tingkat signifikan 0,004. Karena tingkat signifikan lebih kecil dari pada 0,05 maka H_3 di terima, dapat dikatakan bahwa covid 19 dapat mempengaruhi manajemen keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini untuk menguji hubungan audit operasional dan pengelolaan persediaan barang dagang terhadap peningkatan laba pada CV Aneka Sports Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner manual secara berkala selama kurang lebih satu bulan dan mendapatkan 40 kuesioner dan menghasilkan 32 responden. Dalam penelitian ini menggunakan data primer dan teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah purposive sampling.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan SPSS versi 22 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: secara simultan Penelitian ini menguji apakah laporan audit keuangan, dan manajemen keuangan secara simultan berpengaruh terhadap Covid 19. Pengaruh laporan audit keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap adanya pengaruh Covid 19, Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan pada periode. Manajemen keuangan berpengaruh signifikan terhadap adanya covid 19. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan pada periode 2020-2021

DAFTAR PUSTAKA

- Akrimi, N. (2021). The impact of coronavirus pandemic on audit quality: the perceptions of Saudi auditors. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 25(1), 1-7.
- Albitar, K., Gerged, A., M., Kikhia, H., and Hussainey K. (2020). Auditing in times of social distancing: The effect of COVID-19 on auditing quality. *International Journal of Accounting and Information Management*. In Press
- Anwar, M. (2019). *Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan*. Prenada Media.
- Arum Ardianingsih, S. E. (2021). *Audit laporan keuangan*. Bumi Aksara.
- Faradiba, Hanna, Sri Ayu Ningsih, Lucas Andrew, Iskandar Muda (2020). The Ideal Financial Audit Models for Private Sector Assistance against COVID-19 Pandemic, *International Journal of Research and Review* Vol.7; Issue: 4; April 2020
- Fiona, F., & Rahmayanti, D. (2022). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Bagi Umkm Dan Implementasi Strategi Digital Marketing Pada Umkm Indonesia. *Managament Insight: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 17(2), 298-322.
- Frihatni, A. A., Sudirman, I., & Mandacan, F. (2022). Dampak Pandemi COVID-19

- terhadap Kinerja UMKM dan Strategi Bisnisnya: Studi Kasus UMKM Irrenuang Parepare di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(2), 759-763.
- Goodell W. J. (2020). "COVID-19 and finance: Agendas for future research". *FinanceResearch Letters*. In press.
- Iftinan, S. H., & Sukarmanto, E. (2022). Pengaruh Pengalaman Auditor dan Kompetensi terhadap Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1-7.
- Jonathan, H., & Sinaga, J. T. G. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kualitas Audit Terhadap Pengungkapan Csr Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 6(2), 1136-1157.
- Karina, D., Sa'diyah, S. A., Nabilah, H., & Panorama, M. (2022). Pengaruh Perusahaan Startup Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Selama Pandemi Covid-19. *Berajah Journal*, 2(1), 156-166.
- Lestari, F. A. P. (2022). Pengaruh Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen. *Sosio e-Kons*, 14(1), 54-63.
- Maryati, S., Adhitama, F., Soediro, A., & Farhan, M. (2022). Dampak Pandemi Covid-19 pada Kualitas Laporan Keuangan Indonesia. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(3), 2655-2665.
- Nurda, A. J., Fasa, M. I., & Soeharto, S. (2022). Pandemi Covid-19: Peran Generasi Milenial Dalam Menghadapi Dampak Tantangan Bisnis Di Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 174-181.
- Sudana, I. M. (2019). *Manajemen keuangan teori dan praktik*. Airlangga University Press.
- Sundari, N., & Aprilina, V. (2017). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Intensitas Aset Tetap, Kompensasi Rugi Fiskal Dan Corporate Governanace Terhadap Tax Avoidance. *Jrak: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 8(1), 85-109.
- Suparman, N. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pengelolaan Keuangan Negara. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 6(1), 31-42.
- Umar, Z., Anam, B. S., & Nizar, G. (2022). Efek Opini Audit dan Kepemilikan Publik terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal EMT KITA*, 6(2), 300-307.
- Wulandari, Y., & Maqsudi, A. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Penghindaran Pajak Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-2018. *Jea17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 4(02).